



LAPORAN TAHUNAN

KANTOR UNIT PENYELENGGARA
BANDAR UDARA KELAS III MALI - ALOR

TAHUN 2026



Jalan Soekarno – Hatta Kalabahi 85819



maliaalor.upbu@gmail.com

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas berkat dan rahmat-Nya, buku Laporan Tahunan 2025 Bandar Udara Mali - Alor dapat disusun dengan baik.

Laporan Tahunan ini menggambarkan kegiatan operasional dan non operasional serta pembangunan selama Tahun Anggaran 2025, juga merupakan evaluasi pelaksanaan kegiatan dimaksud.

Kritik saran serta masukan yang konstruktif sangat kami harapkan agar pada tahun-tahun ke depan kami akan lebih baik lagi untuk membuat Laporan Tahunan

Kepada unit terkait yang telah membantu kelancaran pembuatan Laporan Tahunan ini disampaikan ucapan terima kasih.

Alor, Januari 2026
KEPALA KANTOR UPBU
MALI - ALOR



Pandji Saefudin
NIP. 198101162000121001

BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Bandar Udara Mali Alor berada di Jl. Soekarno Hatta Kelurahan Kabola Kecamatan Kabola Kabupaten Alor, Propinsi Nusa Tenggara Timur, secara geografis terletak pada posisi -08°08'07" S dan 124°35'40" E.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM.40 Tahun 2014 tanggal 12 September 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, maka Bandar Udara Mali - Alor termasuk dalam klasifikasi kelas III yang mempunyai tugas pokok :

"Melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada bandar udara yang Alorm di usahakan secara komersil"

Dari tugas pokok tersebut di atas Kantor UPBU menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program
2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang
3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang
4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/ AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (slot time)
5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata
6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara
7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara
8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi

9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara
10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum, dan hubungan masyarakat
11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Hingga saat ini Bandara Mali – Alor telah mengalami banyak perkembangan dan kondisinya sudah banyak mengalami perubahan. Kondisi saat ini dengan data – data sebagai berikut :

Fasilitas / Prasarana

1. LANDASAN
 - a. UKURAN (P x L) : 1600 M x 30 M
 - b. ARAH : 03-21
 - c. RWY DECLARE DISTANCE :

RWY	TORA	TODA	ASDA	LDA
03	1600	1755	1600	-
21	NIL	NIL	NIL	1600
 - d. KONSTRUKSI : ASPHALT HOTMIX
2. OVERRUN : TIDAK ADA
3. TAXIWAY : 60 M X 21 M
4. APRON : 100 M X 40 M
5. TURNING AREA : 75 M X 8,7 M
6. PCN : 230 F/C/X/T
7. STRIP : 1720 M X 150 M
8. RESA : 90 M X 60 M
9. JENIS PESAWAT BEROPERASI : ATR 72-600

BAB II

KEGIATAN OPERASIONAL TAHUN 2025

PEMBANGUNAN

Pembangunan sektor Perhubungan di Kabupaten Alor bertujuan untuk memperoleh peningkatan, baik sarana, prasarana, serta fasilitas umum maupun menunjang, dengan menciptakan fasilitas perhubungan yang aman, nyaman, tertib, teratur tepat waktu serta dengan biaya yang terjangkau oleh masyarakat.

Subsektor Perhubungan Udara, khususnya Bandar Udara Mali-Alor, turut berperan dalam mendukung tercapainya tujuan tersebut. Pada Tahun Anggaran 2025, Bandar Udara Mali-Alor mendapatkan alokasi anggaran untuk Program Pembangunan Transportasi Udara dan Program Rehabilitasi Prasarana Transportasi Udara. Adapun kegiatan yang telah mendapatkan alokasi anggaran dan telah selesai dilaksanakan meliputi:

1. Reinstalasi Airfield Lighting (AFL);
2. Optimalisasi sistem kelistrikan Bandar Udara Mali-Alor;
3. Pengadaan perlengkapan PKP-PK Bandar Udara Mali-Alor;
4. Rekondisi kendaraan PKP-PK Tipe V dan Tipe VI, termasuk pemenuhan standar warna kendaraan Bandar Udara Mali-Alor; dan
5. Pengadaan dan pengiriman kendaraan ARFF Foam Tender Tipe III beserta kelengkapannya untuk Bandar Udara Mali-Alor.

.

PEMERINTAHAN UMUM

Pembangunan Sektor Perhubungan di Kabupaten Alor diarahkan agar mampu menunjang kehidupan masyarakat dan mendorong Pemerataan Pembangunan di Wilayah Kabupaten Alor serta memperpendek waktu tempuh antar daerah sehingga menurunkan biaya yang harus dikeluarkan. Selain tujuan-tujuan diatas Pembangunan Sektor Perhubungan juga untuk memperluas lapangan kerja baik yang berhubungan langsung maupun tak langsung dengan bidang Perhubungan. Lebih jauh pada Pembangunan Sub Sektor Perhubungan Udara diarahkan untuk peningkatan pengelolaan dan pelayanan angkutan udara yang aman, nyaman, teratur tepat waktu, efisien serta dengan harga terjangkau.

Di samping itu, Fasilitas Bandar Udara yang ada perlu dan telah ditingkatkan guna pelayanan angkutan Udara yang berfungsi untuk lebih memperpendek waktu serta jarak tempuh antara daerah dengan Ibukota Negara, Ibukota Propinsi maupun kota-kota lain sehingga dengan makin pendek waktu dan jarak tempuh angkutan udara dapat menarik para pengguna angkutan udara lebih banyak lagi, yang berakibat pada peningkatan penerimaan negara yang mengalir melalui pendapatan Bandara (PNBP Bandara Mali – Alor).

Demi untuk mewujudkan tujuan tersebut maka keamanan dan keselamatan penerbangan sipil harus terjamin, sesuai dengan apa yang diamanatkan dalam UU Penerbangan RI nomor 1 tahun 2009 yang bertujuan :

- a. Untuk menjamin keamanan dan keselamatan penerbangan, keteraturan dan efisiensi penerbangan sipil di Indonesia dari tindakan melawan hukum.
- b. Untuk memberikan perlindungan terhadap awak pesawat udara, penumpang, para petugas di darat masyarakat serta instalasi di kawasan Bandar Udara dari tindakan melawan hukum.
- c. Untuk memberi perlindungan terhadap perusahaan angkutan udara nasional dan asing yang memberi pelayanan jasa angkutan udara melalui Bandar Udara dari tindakan melawan hukum.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan keamanan dan keselamatan penerbangan, pelayanan jasa pendaratan dan pelayanan terhadap penumpang angkutan udara dalam negeri, maka Menteri Perhubungan telah menetapkan suatu kebijakan melalui Keputusan Menteri Perhubungan nomor : PM. 185 tahun 2015.

Hasil produksi angkutan udara Bandar udara Mali – Alor tahun 2023 - tahun 2025 adalah sebagai berikut:

NO	URAIAN	Tahun			KETERANGAN
		2023	2024	2025	
1	PESAWAT a Datang b Berangkat	361 361	351 351	309 309	
2	PENUMPANG a Datang b Berangkat	19.491 19.058	20.538 20.731	17.642 17.056	

3	BAGASI a Datang b Berangkat	87.776 90.130	99.857 99.368	99.189 97.442	
4	CARGO a Datang b Berangkat	157.640 90.130	153.803 22.779	98.111 16.589	

KEPEGAWAIAN

1. Kekuatan Pegawai

a. Pegawai PNS

Jumlah pegawai Bandar Udara Mali - Alor posisi 31 Desember 2025 adalah 38 orang dengan komposisi golongan sebagai berikut :

- Golongan II/a : 3 orang
- Golongan II/b : 1 orang
- Golongan II/c : 18 orang
- Golongan II/d : 7 orang
- Golongan III/a : 3 orang
- Golongan III/b : - orang
- Golongan III/c : - orang
- Golongan III/d : 1 orang

b. Pegawai PPPK Penuh Waktu

Jumlah pegawai PPPK Penuh Waktu Bandar Udara Mali - Alor posisi 31 Desember 2025 adalah 47 orang dengan komposisi golongan sebagai berikut :

- Golongan IX : 1 Orang
- Golongan VII : 1 Orang
- Golongan V : 45 Orang

c. Pegawai PPPK Paruh Waktu

Jumlah pegawai Paruh Waktu PPPK Bandar Udara Mali - Alor posisi 31 Desember 2025 adalah 4 orang

- Golongan V : 4 Orang

d. Tenaga Outsourcing

Jumlah Tenaga Outsourcing Bandar Udara Mali – Alor posisi 31 Desember 2025 adalah 7 orang

2. Kenaikan Pangkat

Pada kurun waktu Januari hingga Desember 2025 periode Oktober dan Desember terdapat pegawai yang mendapatkan kenaikan pangkat.

- Kenaikan pangkat periode Februari Golongan III/b sebanyak 1 orang.
- Kenaikan pangkat periode Desember Golongan II/d sebanyak 2 orang.

a. Kenaikan Gaji Berkala

Periode Januari hingga Desember 2025, adanya kenaikan gaji berkala kepada pegawai sebanyak 16 (enam belas) orang dengan pembagian sebagai berikut:

- Kenaikan gaji berkala periode Maret sebanyak 3 Orang
- Kenaikan gaji berkala periode April sebanyak 3 Orang
- Kenaikan gaji berkala periode Oktober sebanyak 3 Orang
- Kenaikan gaji berkala periode Desember sebanyak 7 Orang

b. Pendidikan

Dalam rangka peningkatan kualitas SDM serta keterampilan pegawai sesuai dengan keahliannya, maka pada tahun anggaran 2025 telah di tugaskan sebanyak 7 pegawai untuk mengikuti diklat sebagai berikut:

NO	NAMA PEGAWAI	JENIS DIKLAT	TEMPAT DIKLAT
1.	Fajar Ardiansyah	Bendahara Pengeluaran	Pusdiklat Anggaran Dan Perbendaharaan
2.	Mohammad Handoyo Laksono	Bendahara Pengeluaran	Pusdiklat Anggaran Dan Perbendaharaan
3.	Amos Djahenang	Basic PKP-PK	Poltekbang Medan
4.	Mohammad Handoyo Laksono	Junior Avsec (Perpanjangan)	Direktorat Keamanan Penerbangan
5.	Daud Dopong	Junior Avsec (Perpanjangan)	Direktorat Keamanan Penerbangan
6.	Anak Agung Gede W W	Junior Avsec (Perpanjangan)	Direktorat Keamanan Penerbangan

7.	Ferian Choirul Bayu Aryono	Junior Avsec (Perpanjangan)	Direktorat Keamanan Penerbangan
----	----------------------------	-----------------------------	---------------------------------

c. Jabatan Fungsional

Sejauh ini Bandar Udara Mali - Alor terisi Jabatan Fungsional Tertentu sebanyak 7 (tujuh) orang pegawai.

d. Mutasi pegawai

Periode Januari hingga Desember 2025,

- Mutasi masuk sebanyak - Orang
 - -
- Mutasi keluar sebanyak - Orang
 - -

e. Pemberhentian dengan hormat tidak atas permintaan sendiri

Untuk pemberhentiaan dengan hormat tidak atas permintaan sendiri di Bandar Udara Mali – Alor sebanyak 0 Orang

f. Pembinaan Pegawai

- Melaksanakan pembinaan pegawai melalui pengawasan melekat dalam pelaksanaan program kerja, work assignment masing-masing pegawai.
- Meningkatkan kembali motifasi pegawai agar lebih menghayati bidang kerjanya masing- masing.
- Membuat laporan evaluasi daftar hadir setiap bulan, semester, formasi, DUK serta daftar nominative pegawai sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- Merencanakan tambahan tenaga kerja kejuruan sesuai dengan bidangnya dan kebutuhan menurut unit masing – masing sehingga kelancaran dinas dapat terpenuhi secara optimal.

TATA USAHA DAN KEUANGAN

Keberhasilan Urusan Tata Usaha dalam melaksanakan tugas tahun 2025 meliputi:

- a. Lancarnya arus administrasi persuratan guna menunjang berhasilnya pelaksanaan tugas/pekerjaan operasional dan unsur – unsur administrasi lainnya.

- b. Lancarnya pelaksanaan belanja barang dan belanja pegawai dalam DIPA / PO sesuai dengan Rencana Penggunaan Uang (RPU) guna pembiayaan pelaksanaan tugas Bandar Udara Mali – Alor.
- c. Lancarnya penerimaan/penyetor Penerimaan Negara Bukan Pajak dan penerimaan/penyetoran penerimaan lainnya, sehingga dapat terlaksana sebagai mana mestinya.
- d. Lancarnya kegiatan rumah tangga perkantoran dan laporan pelaksanaan tugas operasional serta laporan tata usaha.
- e. Penanganan administrasi persuratan berupa kegiatan pengetikan, penomoran, penggandaan, pengedaran, pengiriman sampai dengan penyimpanannya telah di laksanakan.
- f. Anggaran rutin Bandar Udara Mali - Alor yang terdapat dalam Pagu DIPA Tahun Anggaran 2025 Revisi ke-13 adalah Rp. 31,961,558,000,- dengan rincian:
 - a. Belanja Pegawai : Rp. 5,581,567,000,-
 - b. Belanja Barang : Rp. 6,587,066,000,-
 - c. Belanja Modal : Rp. 580.000.000,-

Realisasi per tanggal 31 Desember 2025 Rp. 28.243.332.645,- (88,37%) dengan rincian:

No	Pengeluaran	REALISASI			
		KEUANGAN		FISIK	
		Rp.	%	KGT (%)	DIPA (%)
1	Belanja Pegawai	6.192.835.837	99,76	100	99,76
2	Belanja Barang	7.382.766.067	70,30	100	70,30
3	Belanja Modal	14.667.730.741	96,16	100	96,16

- g. Untuk pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak, pelaksanaannya dapat di gambarkan sebagai berikut :

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun Anggaran 2025 dengan target penerimaan **Rp. 548.037.094,-** sebagai berikut:

FUNGSIONAL

- a. PJP2U : Rp294.201.600
- b. Jasa Pendaratan Pesawat Udara : Rp12.116.840
- c. Jasa Penempatan Pesawat Udara : Rp2.140.441
- d. Penggunaan Bandar Udara Diluar Jam Operasi : Rp400.000

e. Jasa Pemakaian Check-In Counter	:	Rp15.190.240
f. Pemasangan Reklame	:	Rp5.640.000
g. Sewa Tanah	:	Rp10.846.500
h. Sewa Ruangan	:	Rp45.235.746
i. Sewa Ruang VIP	:	Rp1.350.000
j. Pas Masuk (Orang dan Kendaraan)	:	Rp48.075.000
k. Konsesi Pengusahaan Tanah dan Ruangan	:	Rp300.000
l. Konsesi Ground Handling	:	Rp25.078.125
m. Penempatan Mesin ATM di Bandar Udara	:	Rp12.000.000
n. Listrik	:	Rp62.117.602

NON FUNGSIONAL

o. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	:	Rp2.220.000
p. Penerimaan Hasil Penjualan Aset (Penghapusan)	:	Rp11.125.000
<u>Total</u>	:	<u>Rp548.037.094</u>

- h. Lancarnya administrasi anggaran belanja pegawai, belanja barang, belanja pemeliharaan, belanja perjalanan dan penerimaan negara bukan pajak mencerminkan tertibnya administrasi keuangan serta berfungsinya pengawasan melekat atasan langsung.
- i. Pengawasan atasan langsung dilaksanakan setiap saat dan minimal 3 (tiga) bulan sekali dilaksanakan Kas Opname, pemeriksaan buku kas dan buku pembantu.
- j. Keberhasilan lainnya oleh urusan Tata Usaha dalam melancarkan semua tugas yang ada di Bandar Udara Mali - Alor antara lain:
- Penerbitan SPPD bagi pegawai yang akan melaksanakan perjalanan dinas.
 - Membuat laporan bulanan pelaksanaan tugas operasional.
 - Membuat laporan pertanggungjawaban anggaran belanja dan penerimaan.
 - Dll.

PERLENGKAPAN

Kegiatan urusan perlengkapan dalam melaksanakan tugas pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Telah melaksanakan pengadaan kebutuhan kantor Bandar Udara Mali – Alor sesuai dengan jumlah dana yang tersedia dalam DIPA Tahun Anggaran 2025 berdasarkan skala prioritas yang dituang dalam Rencana Pengguna Uang (RPU).
2. Pengadaan barang baik barang inventaris maupun barang suku cadang dan barang keperluan sehari-hari perkantoran serta alat-alat tulis kantor telah di laksanakan sesuai dengan kebutuhan/peraturan dan persyaratan yang berlaku.
3. Barang – barang yang telah diadakan/dibeli berupa inventaris telah di laksanakan administrasinya sesuai dengan surat Keputusan Menteri Perhubungan nomor : KP.3/PL.301/PHB-1991 tanggal 28 Januari 1998.
4. Membukukan ke dalam buku inventaris dan pemberian nomor kode fisik barang.
 - Penunjang lain yang tak kalah pentingnya adalah Fasilitas Listrik. Sesuai system yang dianut oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yaitu Fail Safe System, dimana suatu peralatan harus ada unit Stand By Up (cadangan sebagai back up unit utama), maka selain daya listrik utama (PLN) juga tersedia back up catu daya cadangan yaitu standby Genset. Pada Bandara Mali – Alor tersedia genset dengan 2 unit terpasang dan 1 unit tersimpan dalam gudang bandara karena kapasitasnya tidak mampu lagi membackup daya jika PLN Fail. Fasilitas tersebut dipergunakan untuk menunjang operasional penerbangan dan dioperasikan sesuai prosedur yang berlaku.
 - Membuat laporan bulanan fasilitas listrik elektronika dan listrik penerbangan.

1. Fasilitas Listrik

NO	NAMA	MERK/TYPE	KAPASITAS	VOLTAGE	MULAI OPS	KONDISI
1	LISTRIK PLN	EGA	345 KVA	380/220	2026	BAIK
2	GENSET	STAMFORD	300 KVA	380/220	2025	BAIK
3	GENSET	HARTECH	80 KVA	380/220	2024	BAIK

2. Kegiatan Teknisi Bangunan, Landasan dan A2B.

- a. Pemeliharaan, perbaikan serta pengecatan gedung kantor dan gedung operasional telah dilaksanakan sesuai dengan skala prioritas dan dana tersedia dalam DIPA TA. 2025.
- b. Pemeliharaan taman, jalan lingkungan, pohon – pohon pelindung serta menjaga kebersihannya telah dilaksanakan sesuai dengan dana yang tersedia.
- c. Perawatan dan perbaikan instalasi air beserta peralatan.
- d. Pemotongan rumput dan semak belukar disekitar Runway/Shoulder telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan dana yang telah ditentukan.
- e. Perawatan dan perbaikan kendaraan operasional maupun dinas telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan disesuaikan dengan dana yang tersedia untuk mendukung kelancaran tugas- tugas operasional.

3. Fasilitas Bangunan

- | | |
|----------------------------|-------------------------------|
| a. Bangunan Terminal | : 4000 M ² |
| b. Gedung Kantor | : 375 M ² |
| c. Gedung Kantor Lama | : 100 M ² |
| d. Gedung Workshop 1 | : 50 M ² |
| e. Power House | : 135 M ² |
| f. Gedung PKP-PK | : 96 M ² |
| g. Rumah Dinas Operasional | : 6 KOPEL x 72 M ² |
| h. Rumah Dinas Operasional | : 3 KOPEL x 36 M ² |
| i. Rumah Jabatan Kabandara | : 72 M ² |

4. Operasional Darat

- Memberikan pelayanan terhadap pemakai jasa angkutan udara di terminal setiap ada kegiatan penerbangan.
- Melaksanakan pengawasan terhadap operator/airline agar lebih santun dan sopan dalam hal pelayan ticketing, bagasi dan kargo.
- Melaksanakan penyuluhan melalui sarana yang ada agar tetap terelihara ketertiban, keindahan dan kebersihan (K3) di lingkungan bandara.
- Mempergunakan sarana dan prasaran fasilitas pengamanan / security check yang ada dengan semaksimal mungkin sehingga keamanan dan keselamatan penerbangan tetap terjaga.

- Mengadakan piket 1 x 24 jam setiap harinya, sehingga keamanan dilingkungan bandara dapat terjamin.
- Melaksanakan pengawasan secara periodic dan berkala terhadap kebersihan kantor, pembuangan sampah dan kebersihan lingkungan terminal baik didalam maupun diluar ruangan.
- Melaksanakan pengecekan / check list maintenance secara rutin dan berkala terhadap peralatan –peralatan operasional PKP-PK.
- Perawatan dan perbaikan kendaraan PKP-PK telah dilaksanakan sesuai dengan dana yang tersedia, sehingga kesiapan kendaraan bila mana dipergunakan setiap saat selalu siap pakai.

5. Penunjang Fasilitas Penerbangan dan Operasi Bandar Udara

NO	NAMA	MERK/TYPE	MULAI OPS	JUMLAH	KONDISI
1.	FOAM TENDER TYPE III	MERCEDES	2025	1 UNIT	BAIK
2.	FOAM TENDER TYPE V	MERCEDES	2013	1 UNIT	BAIK
3.	AMBULANCE CAR	FORD	2015	1 UNIT	BAIK
4.	MOBIL TANKI AIR	HINO	2024	1 UNIT	BAIK
5.	SEPEDA MOTOR	HONDA	2013	4 UNIT	BAIK
		HONDA	2020	2 UNIT	BAIK
		HONDA	2014	1 UNIT	BAIK
		YAMAHA	2015	1 UNIT	BAIK
		HONDA CRF	2020	2 UNIT	BAIK
		HONDA	2017	2 UNIT	BAIK
6.	HANDY TALKY	MOTOROLA	2026	18 UNIT	BAIK
7.	APAR DCP	PYROCHEM	2014	2 UNIT	BAIK
8.	APAR DCP	SPECIAL	2020	2 UNIT	BAIK
9.	APAR DCP	SECURE	2023	4 UNIT	BAIK
10.	APAR CO2	GLORIA	1995	2 UNIT	BAIK
11.	APAB DCP	PS 250 S	2009	1 UNIT	RUSAK
12.	MOBIL MAINTENANCE	SUZUKI	2006	1 UNIT	BAIK
13.	MOBIL OPERASIONAL	TOYOTA	2018	2 UNIT	BAIK
14.	WHEEL TRACTOR	JOHN DEERE	2022	2 UNIT	BAIK
15.	MOBIL INNOVA	TOYOTA	2018	1 UNIT	BAIK
16.	MOBIL RUSH	TOYOTA	2013	1 UNIT	BAIK
17.	MOBIL TERIOS	DAIHATSU	2017	1 UNIT	BAIK
18.	MOBIL AVANZA	TOYOTA	2019	1 UNIT	BAIK

6. Fasilitas Penunjang Penerbangan

NO	NAMA	MERK/TYPE	VOLTAGE	MULAI OPS	JUMLAH	KONDISI
1	X-Ray Cabin	SMITHS	0,7 kVA	2023	1 UNIT	BAIK
2	X-Ray Cabin	SMITHS	0,7 kVA	2017	1 UNIT	RUSAK

3	X-Ray Bagage	Astrophysics	220	2017	1 UNIT	BAIK
4	X-Ray Bagage	SAFRAN	220	2011	1 UNIT	RUSAK
5	Walk Through	CEIA	28Vdc	2007	2 UNIT	BAIK
6	Walk Through	Garret	45W	2017	1 UNIT	RUSAK
7	Hand Held Metal Detector	Garret	9 Vdc	2017	5 UNIT	3 BAIK 2 RUSAK
8	Hand Held Metal Detector	CEIA	9 Vdc	2006	3 UNIT	BAIK
9	Hand Held Metal Detector	Garret	9	2019	4 UNIT	BAIK
10	DVR	Alhua	220	2020	28 UNIT	BAIK
11	Kamera Indoor	HIKVISION	220V/ 60W	2021	2	BAIK
12	Kamera Outdoor	HIKVISION	12 Vdc	2021	17	BAIK
13	Kamera	HIKVISION	12 Vdc	2021	5	BAIK
14	Kamera	ZEISS	12 Vdc	2024	5	BAIK
15	Kamera	EZVIZ CS-H8c	12 Vdc	2017	16	BAIK
16	Monitor Display	V380	12 Vdc	2024	1	BAIK
17	Monitor Display	SAMSUNG	5 Vdc	2025	2	BAIK
18	Monitor Display	SAMSUNG	220 V	2021	1	BAIK

7. Fasilitas Bantu Pendaratan

NO	NAMA	MERK/TYPER	VOLTAGE	MULAI OPS	JUMLAH	KONDISI
1	Flood Light 1	PHILIPS	AC	2006	1	BAIK
2	Flood Light 2	PHILIPS	AC	2014	1	BAIK
3	CCR PAPI	ATG/M100CCR-6604	4 KVA	2011	1	BAIK
4	CCR Runway C1	ADB/MMCR3	15 KVA	2011	1	BAIK
5	CCR Runway C2	ADB/MMCR3	15 KVA	2011	1	BAIK
6	CCR Taxiway	ATG/M100CCR-6607	7,5 KVA	2014	1	BAIK
7	PAPI	ADB	200 W	2025	4	BAIK
8	Runway End	ADB / UEL1100 RED	100 W	2012	12	BAIK
9	Threshold	ADB / UEL1150 GREEN	150 W	2012	20	BAIK
10	Runway Light	ADB/BPE-150	150 W	2011	50	BAIK
11	Taxiway /Apron Light	ATG	12 W	2014	26	BAIK
12	Taxiway Guidance Sign (TGS)	ATG/ IR858I	-	2014	3	BAIK
13	Rotating Beacon	MANAIRCO	100 W	2014	1	BAIK
14	Control Desk	DELL	-	2014	1	BAIK
15	Wind Sock	146 DWX	-	2014	1	BAIK

16	Panel Kontrol CCR	SIEMENS	-	2014	1	BAIK
17	Wind Direction Indicator (WDI)	146 DWX	-	2014	2	BAIK
18	Sirene	SENTRY SIREN	AC	2026	1	BAIK

BAB III

EVALUASI KEGIATAN OPERASIONAL DAN PEMBANGUNAN

A. RENCANA KEGIATAN DAN HASIL KEGIATAN TAHUN 2025.

1. KEPEGAWAIAN

- a. Merencanakan pengusulan kenaikan pangkat periode Oktober dan Desember 2025, baik UKP Struktural maupun Fungsional.
- b. Mengusulkan kenaikan gaji berkala sebanyak 16 orang pegawai dan hasilnya telah diproses gaji berkalanya.

2. TATA USAHA DAN KEUANGAN

- a. Meningkatkan kelancaran administrasi dari penerimaan, pengiriman dan penyimpanan surat - surat tahun 2023-2025 sebagai berikut :

NO.	URAIAN	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	KETERANGAN
1	Surat Masuk	177	124	251	
2	Surat Keluar	867	1009	1028	

- b. Merencanakan penggunaan anggaran belanja DIPA 2025 dan telah terealisasi sebagai berikut :

No	Pengeluaran	REALISASI			
		KEUANGAN		FISIK	
		RP	%	KGT (%)	DIPA (%)
1	Belanja Pegawai	6.192.835.837	99,76	100	99,76
2	Belanja Barang	7.382.766.067	70,30	100	70,30
3	Belanja Modal	14.667.730.741	96,16	100	96,16

- c. Merencanakan penerimaan Negara Bukan Pajak dan target penerimaan yang telah terealisasi tahun 2023-2025 sebagai berikut :

No	Uraian	TAHUN			KET
		2023	2024	2025	
1.	Realisasi Penerimaan / Penyetoran.	Rp. 617.704.842	Rp. 639.758.276	Rp548.037.094	
2.	Target PNB	Rp. 1.970.543.000	Rp. 1.983.262.000	Rp. 1.360.827.000	

3. URUSAN PERLENGKAPAN

- Mengadakan kebutuhan barang keperluan kantor Bandar Udara Mali – Alor.
- Telah dilaksanakan pembuatan laporan barang inventaris seperti: LMBT, BI, KIB,DIR DII.

4. OPERASIONAL

Meningkatkan pelayanan terhadap angkutan udara di terminal dan apron sehingga kelancaran arus pesawat, penumpang dan barang dapat terlaksana dengan baik dan sebagai hasil produksi angkutan udara dapat terlihat sebagai berikut :

Pesawat datang	: 309 Pesawat
Pesawat berangkat	: 309 Pesawat
Penumpang datang	: 17.642 Orang
Penumpang berangkat	: 17.056 Orang
Penumpang transit	: -
Bagasi bongkar	: 99.189 Kg
Bagasi muat	: 97.442 Kg
Cargo datang	: 98.111 kg
Cargo berangkat	: 16.589 kg

5. PEMBANGUNAN

Program kerja pembangunan Bandar Udara Mali – Alor untuk tahun 2025, terdapat Belanja Modal berupa:

No	Nama Kegiatan	Pagu Kegiatan
1.	Reinstalasi AFL	Rp. 1.634.900.000
2.	Optimalisasi kelistrikan bandar udara MALI	Rp. 2.717.900.000
3.	Pengadaan Peralatan Pemenuhan Kategori PKP-PK	Rp. 200.000.000

4.	Rekondisi Kendaraan PKP-PK Tipe V dan Tipe VI termasuk pemenuhan standar warna BANDARA MALI	Rp. 1.500.000.000
5.	Pengadaan dan Pengiriman Kendaraan ARFF Foam Tender Tipe III beserta kelengkapan BANDARA MALI	Rp. 8.980.000.000
	Total	Rp. 15.032.800.000

BAB IV

PROGRAM KERJA 2025

A. PEMBANGUNAN

Program kerja pembangunan Bandar Udara Mali – Alor untuk tahun 2025, terdapat Belanja Modal berupa:

No	Nama Kegiatan	Pagu Kegiatan
1.	Reinstalasi AFL	Rp. 1.634.900.000
2.	Optimalisasi kelistrikan bandar udara MALI	Rp. 2.717.900.000
3.	Pengadaan Peralatan Pemenuhan Kategori PKP-PK	Rp. 200.000.000
4.	Rekondisi Kendaraan PKP-PK Tipe V dan Tipe VI termasuk pemenuhan standar warna BANDARA MALI	Rp. 1.500.000.000
5.	Pengadaan dan Pengiriman Kendaraan ARFF Foam Tender Tipe III beserta kelengkapan BANDARA MALI	Rp. 8.980.000.000
	Total	Rp. 15.032.800.000

B. PEMERINTAHAN UMUM

Pembangunan sector perhubungan di Kabupaten Alor diarahkan mampu menunjang kehidupan masyarakat dan mendorong pemerataan pembangunan wilayah kabupaten serta meningkatkan peran serta masyarakat dan efesiensi pengelolaan usaha perhubungan serta keselamatan lalu lintas perhubungan terus ditingkatkan.

Khususnya pembangunan perhubungan udara diarahkan kepada peningkatan pengelolaan dan kemampuan pelayanan angkutan udara yang aman, tertib, teratur, tepat waktu, lancar, efisien dan terjangkau oleh masyarakat luas.

Kegiatan penunjang :

- a. Kegiatan penunjang penerbangan dengan meningkatkan mutu pelayanan terhadap keselamatan penerbangan dan mutu pelayanan terhadap pemakai jasa angkutan udara
- b. Mengadakan koordinasi dengan aparat dan operator terkait dan memberikan pengarahan dan bimbingan secara berkala sehingga pelaksanaan tugas dilapangan dapat berjalan dengan lancar dan baik

- c. Meningkatkan penyediaan fasilitas jasa lainnya yang dapat mendukung kelancaran kegiatan penerbangan dan kegiatan penyelenggaraan Bandar udara.

C. URUSAN TATA USAHA DAN KEUANGAN

- Membuat dan mengirim laporan laporan hasil pelaksanaan operasional / administrasi baik laporan bulanan / triwulan sesuai dengan waktu yang di tentukan
- Meningkatkan kelancaran administrasi persuratan dan peredaran takah kepada masing – masing unit terkait, sehingga surat – surat dapat diproses dengan cepat dan selesai tepat waktu.
- Meningkatkan target penerimaan PNPB sesuai target yang ditentukan dalam PJP, PJP2U,PJP4U, serta pungutan jasa lainnya.
- Melaksanakan tagihan secara berkala kepada operator / penyewa yang terkait agar tidak ada tunggakan
- Merencanakan/menyusun usulan daftar isian pelaksanaan anggaran tahun 2025 dengan skala prioritas .
- Merencanakan penggunaan anggaran tahun 2025 sesuai dengan kebutuhan yang diutamakan.
- Meningkatkan tertib administrasi keuangan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

D. URUSAN PERLENGKAPAN

- a. Merencanakan penafsiran harga / pelelangan barang infentaris yang sudah rusak sama sekali dan tidak dapat dipergunakan lagi.
- b. Menginfentarisir / membuka barang –barang hasil proyek yang telah diserahkan terimakan dan mengusulkan dana pemeliharaan melalui daftar isian pelaksanaan anggaran
- c. Meningkatkan tertib administrasi perlengkapan sehingga inventaris barang dapat dikirim tepat pada waktunya dan menghindari dari kehilangan barang yang ada.
- d. Merencanakan kebutuhan barang keperluan kantor dengan skala prioritas
- e. Mengadakan pendaftaran ulang inventaris Bandar Udara Mali - Alor.

E. LAIN-LAIN

1. OPERASI DARAT

- a. Meningkatkan mutu pelayanan terhadap pamakai jasa angkutan udara.
- b. Meningkatkan pengawasan terhadap operator / airlines agar lebih lugas dalam hal pelayanan ticketing , bagasi dan cargo
- c. Memberikan penyuluhan melalui sarana yang ada agar tetap memelihara keamanan ketertiban, keindahan (K3) didalam hal jasa angkutan udara.
- d. Merencanakan kebutuhan peralatan dan barang diluar terminal maupun didalam terminal yang disesuaikan dengan dana yang tersedia dengan skala prioritas.
- e. Membuat jadwal pelaksanaan pengawasan secara periode dan berkala terhadap kebersihan kantor, pembuangan sampah dan kebersihan lingkungan terminal baik bagian toilet dan air bekas.
- f. Merencanakan jadwal / check list maintenance secara rutin dan berkala terhadap peralatan –peralatan operasional PKP-PK.
- g. Merencanakan / meningkatkan pelatihan kering/ basah dan mengadakan training secara rutin dan berkala.

2. BANTUAN OPERASI DAN KESELAMATAN PENERBANGAN

- a. Meningkatkan kehandalan pengoperasian peralatan Bantuan Operasional Penerbangan sehingga terlaksananya pengiriman dan penerimaan berita penerbangan dengan lancar dan baik
- b. Meningkatkan pelayanan keselamatan penerbangan di area Bandar Udara Mali - Alor sehingga pesawat udara mendarat dan tinggal landas dengan aman.
- c. Meningkatkan koordinasi dengan pihak terkait didalam masalah pelayanan keselamatan penerbangan

3. KELOMPOK LISTRIK & ELEKTRONIKA

- a. Meningkatkan pemeliharaan dan perawatan Fasilitas listrik dan Eletronika sehingga peralatan dalam keadaan baik dan siap pakai
- b. Merencanakan kebutuhan suku cadang dengan skala prioritas yang tinggi dan disesuaikan dengan dana yang tersedia.
- c. Perawatan dan perbaikan fasilitas listrik, meliputi :

- Penggantian dan pemasangan lampu jalan, terminal dan kantor yang rusak/ putus.
- Perawatan berkala genset sebagai catu daya cadangan (kapasitas bbmnya, penggantian periodical minyak pelumas, kapasitas air radiator, kapasitas air Accu)
- Service dan pengisian Freon AC.
- Pengecatan tiang – tiang listrik dan eletronika.

4. KELOMPOK BANGUNAN, LANDASAN AAB/KENDARAAN

- a. Menjadwalkan perbaikan / perawatan/ pemeliharaan gedung serta bangunan operasional dan terminal secara berkala agar bangunan tidak termakan usia dari bangunan itu sendiri.
- b. Pemeliharaan taman, jalan lingkungan, pohon –pohon pelindung serta kebersihannya.
- c. Pengacatan kosen - kosen terminal, pintu serta penggantian kaca- kaca yang pecah.
- d. Merencanakan pemotongan rumput dan semak Alorkar di sekitar run way/ shoulder, sehingga tidak ada halangan untuk take off dan landing.
- e. Mengadakan perawatan dan perbaikan kendaraan dinas dan alat – alat besar dengan dana yang tersedia.

BAB V

PERMASALAHAN PELUANG

PERMASALAHAN

a) Operasional Penerbangan

Bandara Mali - Alor melayani penerbangan milik Lion Group dengan pesawat Wings Air ATR-72 berkapasitas 72 seat secara regular 7 (tujuh) kali seminggu, diharapkan operator lainnya dapat beroperasi di Bandara Mali – Alor tanpa bantuan Subsidi dari pemerintah daerah maupun pusat.

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh Kantor UPBU Kelas III Mali Alor saat ini telah terpenuhi secara memadai, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dengan terpenuhinya alokasi kebutuhan personel di setiap unit kerja, pelaksanaan tugas dan fungsi operasional sehari-hari kini dapat berjalan secara optimal, efisien. Selain pemenuhan jumlah personel, peningkatan kompetensi pegawai juga terus berlanjut secara berkelanjutan. Seluruh pegawai di lingkungan Kantor UPBU Kelas III Mali Alor telah diusulkan untuk mengikuti berbagai program Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), mencakup diklat teknis kebandarudaraan maupun diklat nonteknis. Hal ini guna mendukung terciptanya tata kelola kerja yang responsif, berstandar tinggi, dan mampu menunjang keselamatan serta kelancaran pelayanan penerbangan di Bandara Mali Alor secara maksimal.

c) Regulasi

Penerapan regulasi yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah di Bandar Udara Mali - Alor tidak menemui kesulitan yang berarti. Dengan akses komunikasi dan informasi yang pada zaman saat ini begitu mudah diakses, sehingga segala regulasi yang dikeluarkan dapat dengan mudah di terima dan diimplementasikan dengan cepat.

d) Anggaran

Pada pelaksanaan kegiatan anggaran, baik itu berjenis belanja modal dan rutin mengalami kendala yaitu pada setiap pengusulan kegiatan Alorm dapat terakomodir seluruhnya. Dimana usulan kegiatan tersebut menunjang kelancaran operasi bandar

udara di Kantor UPBU Kelas III Mali - Alor Sehingga saat ini untuk pelaksanaan kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana masih menggunakan pagu anggaran yang terbatas dan pelaksanaan Alorm bisa dilakukan secara optimal / maksimal.

e) Pelayanan sarana dan prasarana

Pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasara yang ada masih menggunakan alokasi anggaran yang terbatas, sehingga aktifitas pemeliharaan Alorm dapat dilakukan secara maksimal. Hal ini harusnya menjadi perhatian mengingat sejumlah peralatan dan fasilitas harus dirawat secara berkala untuk menjaga ketahanan peralatan dan fasilitas dimaksud untuk selalu dalam keadaan optimal ketika difungsikan / dioperasikan oleh personil di lapangan. Bandar Udara Mali selaku satker Direktorat Jenderal Perhubungan Udara mengusahakan Pengoptimalan penggunaan fasilitas ruang dan lahan di Bandar Udara dalam rangka peningkatan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Tentunya dengan pemanfaatan ruang dan lahan yang ada bisa mendongkrak pendapatan sehingga realisasi dari target penerimaan PNBP bisa tercapai dan penyerapan anggaran belanja yang bersumber dari PNBP bisa terserap secara maksimal. Dalam pelayanan sarana dan prasarana di Bandar Udara Mali - Alor tetap dipertahankan dan ditingkatkan dimana dilihat dari Survei Kepuasan Masyarakat setiap bulannya adanya peningkatan skala kepuasan.

f) Keselamatan dan Keamanan Bandara

Beberapa peralatan / fasilitas keselamatan dan keamanan Bandar Udara dalam keadaan baik, namun tetap membutuhkan pemeliharaan dalam rangka pemenuhan terhadap kepatuhan regulasi yang ada, pemeliharaan terhadap peralatan / fasilitas yang ada dan pengadaan peralatan / fasilitas yang Alorm tersedia dan bersifat mandatory untuk dipenuhi, hal tersebut telah dituangkan ke dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Mali - Alor sebagai rencana jangka panjang dalam pelaksanaannya. Namun seiring berjalannya waktu hal tersebut terkendala dengan pagu anggaran yang terbatas, sehingga Alorm dapat diakomodir secara keseluruhan. Adapun beberapa kegiatan dimaksud yang bersifat penting / mandatory untuk dilaksanakan, diantaranya : i) Pemenuhan standar pelayanan bandar udara; ii) Perlunya pemenuhan personil bandar udara yang kompeten dan berlisensi.

BAB VI

PENUTUP DAN KESIMPULAN

1. Melihat kondisi dan potensi Kabupaten Alor semakin berkembang, maka guna mengimbangi kemajuan perkembangan tersebut perlu peningkatan sarana dan prasarana untuk Bandar Udara Mali – Alor guna memenuhi permintaan akan angkutan udara dan operasi keselamatan penerbangan.
2. Pada dasarnya sarana pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan/operasi Bandar Udara Mali – Alor dan hasil yang dicapai secara umum dapat dilaksanakan sesuai dengan dana dan tenaga yang tersedia, namun dengan demikian tidak mustahil masih ada juga sasaran - sasaran / tujuan yang Alorm tercapai / terpenuhi.
Hal ini disebabkan karena usulan - usulan permasalahan yang diajukan ke Direktorat Jenderal Perhubungan Udara maupun langsung pada Kementerian Perhubungan Alorn dapat terealisasi secara keseluruhan, sehingga kegiatan – kegiatan tersebut Alorm dapat terpenuhi / tercapai sebagaimana yang diharapkan
3. Kegiatan dan pelaksanaan administrasi meliputi Kepegawaian, Tata usaha, Keuangan, Perlengkapan dan Umum pada dasarnya telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
4. Guna meningkatkan pelayanan jasa angkutan udara dan Keselamatan Penerbangan serta operasional Bandar Udara, maka kami mohon sarana dan prasarana yang ada dapat ditambah / ditingkatkan.
5. Sebagai unit pelaksana teknis di daerah yang mengemban misi tercapainya keselamatan penerbangan, guna memenuhi kebutuhan masyarakat akan jasa angkutan yang terus menerus berkembang seiring dengan kemajuan tersebut sudah saatnya mengadakan evaluasi dan penyempurnaan segala aspek dari system angkutan udara khususnya dalam peningkatan dan pengembangan yang telah dicapai.

Alor, Januari 2026
KEPALA KANTOR UPBU
MALI - ALOR


Pandji Saefudin
NIP. 198101162000121001